



wonderful
Indonesia

Travel Guide to **BANGKALAN** **(EAST JAVA PROVINCE)**

PANDUAN WISATA KABUPATEN BANGKALAN (PROVINSI JAWA TIMUR)





SAMBUTAN BUPATI BANGKALAN (FOREWORD OF THE REGENT OF BANGKALAN)

R. ABDUL LATIF AMIN IMRON

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wa barakatuh,

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT. saya menyambut baik peluncuran booklet Pariwisata dalam rangka membuka ruang informasi yang selalu-luasnya. Dengan menyusun booklet Pariwisata ini merupakan langkah cerdas untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Kabupaten Bangkalan tengah berupaya membangun sektor unggulan termasuk diantaranya sektor pariwisata. Berbagai potensi dimiliki daerah yang berjudul "Kota Dzikir dan Shalawat" ini menjadikan kabupaten Bangkalan sebagai salah satu alternatif tujuan wisata, utamanya wisata religi.

Keragaman kekayaan budaya, seni, keindahan alam dan berbagai potensi lainnya kiranya dapat menjadi pertimbangan untuk berkunjung dan bahkan berinvestasi di Kabupaten Bangkalan.

Perkembangan industri pariwisata cenderung terus mengalami peningkatan, sekaligus sebagai jawaban atas berbagai pertanyaan seputar faktor pendukung pembangunan sektor pariwisata. Beberapa kuliner khas Bangkalan juga telah siap menyambut kedatangan wisatawan.

Saya selaku pimpinan daerah mengajak kepada para pengunjung sekalian untuk mengenali lebih banyak lagi sisi-sisi keindahan dan keunggulan Kabupaten Bangkalan yang menjadi pintu gerbang ke Pulau Madura.

Akhirnya saya ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak terkait yang mendukung dalam penyusunan booklet ini. Semoga bermanfaat dan dapat menjadi acuan wisatawan yang akan berkunjung ke Kabupaten Bangkalan. Selamat datang para wistawan dan selamat menikmati keindahan serta keunikan Kabupaten Bangkalan!!!

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wa barakatuh.

By giving thanks for the presence of Allah SWT (Praise be into Thee the Almighty), I present the launch of the Tourism Booklet in order to open the widest possible information space. Compiling the Tourism Booklet is a smart move to take advantage of existing opportunities.

Bangkalan Regency is trying to develop leading sectors including the Tourism Sector. The various potentials owned by the area with a nicknamed "the City of Dzikir and Shalawat" make Bangkalan Regency an alternative tourism destination, mainly Religious Tourism.

The wealth diversity of cultural, art, natural beauty and various other potentials may be a consideration for visiting and even investing in Bangkalan Regency.

The development of the tourism industry tends to continue to increase, as well as answers to various questions surrounding factors supporting the development of the Tourism Sector. Some typical culinary Bangkalan has also been ready to welcome tourists.

I as the Regional Leader invite all visitors to recognize more about the beauty and superiority of Bangkalan Regency which is the gateway to Madura Island.

Finally, I extend my gratitude to all relevant parties who support in the preparation of the booklet. Hopefully it will be useful and can be a reference for tourists who will visit Bangkalan Regency. Welcome tourists and enjoy the beauty and uniqueness of Bangkalan Regency!!!



**SAMBUTAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA KABUPATEN BANGKALAN
(FOREWORD OF THE HEAD OF THE CULTURAL AND
TOURISM OFFICE OF BANGKALAN REGENCY)**

MOHAMMAD HASAN FAISOL, S.STP., MM.

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi wa
Barakatuh,**

Kabupaten Bangkalan memiliki potensi wisata yang beragam dan menakjubkan dengan 3 (tiga) karakteristik daya tarik wisata yaitu : wisata alam, wisata religi dan wisata kuliner. Beberapa objek wisata alam berupa perbukitan kapur dan pantai yang memiliki keindahan panorama yang sangat mempesona. Atraksi budaya dan beberapa situs sejarah turut memperkaya daya tarik wisata di Kabupaten Bangkalan.

Dalam rangka mempromosikan dan memasarkan berbagai objek dan daya tarik wisata Kabupaten Bangkalan kepada wisatawan nusantara dan mancanegara, maka disusunlah Booklet Pariwisata yang menggambarkan berbagai informasi tentang potensi pariwisata di Kabupaten Bangkalan. Booklet ini juga menjadi panduan wisatawan untuk menyusun rencana kunjungan perjalanan wisata ke Kabupaten Bangkalan.

Kami berharap dengan diluncurkannya booklet informasi pariwisata ini akan Meningkatkan jumlah kunjungan wisata kedepannya, serta kami atas nama Pemerintah Kabupaten Bangkalan berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini sehingga Bangkalan menjadi alternatif destinasi yang patut dikunjungi.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wa
Barakatuh.**

Bangkalan Regency has a diverse and amazing tourism potential with 3 (three) characteristics of tourism attractions, namely: natural, religious and culinary tourisms. Some natural attractions in the form of limestone hills and beaches that have a panoramic beauty are very enchanting. Cultural attractions and several historical sites also enrich tourism attractions in Bangkalan Regency.

In order to promote and market a variety of tourism objects and attractions of Bangkalan Regency to domestic and foreign tourists, a Tourism Booklet is prepared which illustrates various information deal with tourism potentials in Bangkalan Regency. The booklet is also a guide for tourists to plan travel visits to Bangkalan Regency.

We hope that the launch of the Tourism Information Booklet will increase the number of tourist visits in the future, and we on behalf of the Government of Bangkalan Regency are grateful to all those who have helped in the process of preparing the book so that Bangkalan becomes an alternative destination worth visiting.



SAMBUTAN PIDII (PREFACE OF PIDII)

AGUS SURYADI

Diawali dari sebuah kesadaran akan kebutuhan yang besar terhadap informasi industri pariwisata yang lengkap dan mampu mengintegrasikan seluruh kegiatan pariwisata serta dapat memberikan berbagai pelayanan informasi untuk para turis dan tamu yang berkunjung serta masyarakat pada umumnya, **Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan** bekerjasama dengan **Pusat Informasi Data Investasi Indonesia (PIDII)** dan **PT. Qayris Cipta Kreasindo** serta didukung oleh **ASITA**, memprakarsai penerbitan buku **Travel Guide to Bangkalan (East Java Province)**.

Buku ini mencoba mengungkap secara lengkap tentang potensi obyek wisata di Kabupaten Bangkalan, dengan segala keindahan yang mempesona yang dimiliki serta petunjuk tentang akses menuju ke lokasi, sarana dan prasarana yang tersedia, obyek wisata dan kuliner yang tersedia dan informasi umum lainnya.

Harapan kami, semoga penerbitan buku **Travel Guide to Bangkalan (East Java Province)** ini dapat meningkatkan pelayanan informasi Pemerintah Kabupaten Bangkalan kepada berbagai kalangan yang membutuhkan informasi, baik untuk masyarakat Kabupaten Bangkalan maupun wisatawan dan tamu yang datang ke Kabupaten Bangkalan dengan berbagai kepentingan.

*Starting from an awareness of the need to complete tourism industry information and being able to integrate all tourism activities and being able to provide various information services for tourists and visiting guests as well as the general public, **the Bangkalan Regency Tourism and Culture Service** in collaboration with **The Center for Indonesia Investment Data Information (PIDII)** and **PT. Qayris Cipta Kreasindo** and supported by **ASITA**, initiated the publication of the book **Travel Guide to Bangkalan (East Java Province)**.*

This book tries to reveal the full of potential of tourism objects in Bangkalan Regency, with all the enchanting beauty that is owned as well as instructions on access to the location, facilities and infrastructure available, attractions and culinary available and other general information.

*We hope that the publication of the **Travel Guide to Bangkalan (East Java Province)** book can improve the information services of the Bangkalan local government to various groups who need information, both for the people of Bangkalan Regency and for tourists and guests who come to Bangkalan Regency with various interests.*

Pusat Informasi Data Investasi Indonesia
The Centre for Indonesia Investment Data Information



AGUS SURYADI
Director of PIDII



**Sambutan Ketua Umum
ASSOCIATION OF THE INDOONESIAN TOURS
AND TRAVEL AGENCIES (ASITA)
(FOREWORD OF THE CHAIRMAN OF ASITA)**

DR Nunung Rusmiati, M.Si

Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA), mengapresiasi dan menyambut baik diterbitkannya buku **Travel Guide to Bangkalan (East Java Province)** oleh **Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan** bekerjasama dengan **Pusat Informasi Data Investasi Indonesia (PIDII)** dan **PT. Qayris Cipta Kreasindo**, yang merupakan salah satu langkah maju pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan informasi kepada para wisatawan mancanegara maupun domestik yang datang ke Kabupaten Bangkalan.

Semoga buku ini dapat berperan sebagaimana mestinya, yaitu menjadi media informasi yang dapat membantu memandu para wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata sekaligus menjadi referensi bagi para wisatawan dalam dan luar negeri dalam mencari destinasi pariwisata unggulan daerah.

Akhir kata kami ucapkan selamat dan sukses atas diterbitkannya buku **Travel Guide to Bangkalan (East Java Province)**, semoga inisiatif ini berdampak pada meningkatnya arus kunjungan wisatawan baik local maupun asing ke Kabupaten Bangkalan.

*The Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA), appreciated and welcomed the publication of the book **Travel Guide to Bangkalan (East Java Province)** by **The Bangkalan Regency Culture and Tourism Service** in cooperation with **The Centre for Indonesia Investment Data Information (PIDII)** and **PT. Qayris Cipta Kreasindo**, which is one step forward by the regional government in providing information services to foreign and domestic tourists who come to Bangkalan Regency.*

Hopefully this book can play its role as it should be, which is to be a medium of information that can help to guide the tourists in a tour and at the same time be a reference for domestic and foreign tourists in finding the lead of tourism destinations in the region.

*Finally, we say congratulations and success on the publication of the book **Travel Guide to Bangkalan (East Java Province)**, hopefully this initiative will have an impact on increasing the flow of tourist visits both local and foreign to the Bangkalan Regency.*

Association of the Indonesian Tours and Travel Agencies



DR Nunung Rusmiati, M.Si
Ketua Umum ASITA
The Chairman of ASITA

GAMBARAN UMUM DAERAH **REGIONAL GENERAL DESCRIPTION**

Letak, Luas dan Batas Wilayah **Location, Area, and Boundaries**

Kabupaten Bangkalan terletak antara 6051' – 7011' Lintang Selatan dan antara 112040' – 113008' Bujur Timur. Luas wilayah Bangkalan adalah berupa daratan seluas 1.260,14 km², secara administratif terdiri dari 18 (delapan belas) kecamatan, 273 desa dan 8 kelurahan. Kecamatan tersebut adalah: Kamal, Labang, Kwanyar, Modung, Blega, Konang, Galis, Tanah Merah, Tragah, Socah, Bangkalan, Burneh, Arosbaya, Geger, Kokop, Tanjung Bumi, Sepulu dan Klampis. 10 wilayah kecamatan yang berbatasan langsung dengan laut, yaitu Kecamatan Socah, Kamal, Labang, Kwanyar, dan Modung dengan Selat Madura di sebelah Selatan; kemudian Kecamatan Bangkalan, Arosbaya, Klampis, Sepulu, dan Tanjung Bumi dengan Laut Jawa di sebelah Utara. Di sebelah Timur, Kecamatan Tanjung Bumi, Kokop, Konang, Blega, dan Modung merupakan perbatasan wilayah Kabupaten Bangkalan dengan Kabupaten Sampang.

Bangkalan Regency is in between 60 51' - 7011' South Latitude and 112040' - 113008' East Longitude. The total area of Bangkalan Regency is in the form of a land area of about 1,260.14km², is administratively consist of 18 (eighteen) Districts, 273 villages and 8 Sub-districts. These Districts are: Kamal, Labang, Kwanyar, Modung, Blega, Konang, Galis, Tanah Merah, Tragah, Socah, Bangkalan, Burneh, Arosbaya, Geger, Kokop, Tanjung Bumi, Sepulu and Klampis. 10 districts of which is directly adjacent to the sea, such as the Districts of Socah, Kamal, Labang, Kwanyar and Modung with the Strait of Madura in the southern side; then the Districts of Bangkalan, Arosbaya, Klampis, Sepulu and Tanjung Bumi to Java Sea in the northern side. At the East, the Districts of Tanjung Bumi, Kokop, Konang, Blega and Modung are the border region of Bangkalan with Sampang Regency.



Kabupaten ini terletak di ujung paling barat Pulau Madura; berbatasan dengan Laut Jawa di Utara, Kabupaten Sampang di Timur serta Selat Madura di Selatan dan Barat. Pelabuhan Kamal merupakan pintu gerbang Madura dari Jawa, di sana terdapat layanan kapal feri yang menghubungkan Madura dengan Surabaya (Pelabuhan Ujung). Saat ini telah beroperasi Jembatan SURAMADU (Surabaya-Madura) yang merupakan jembatan terpanjang di Indonesia. Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu wilayah yang masuk dalam kawasan metropolitan Surabaya, yaitu "Gerbang Kertosusila". Sejak diresmikannya Jembatan Suramadu, Kabupaten Bangkalan menjadi gerbang utama Pulau Madura serta menjadi salah satu destinasi wisata pilihan di Jawa Timur, baik dari keindahan alamnya (Bukit Jaddih, Gunung Geger, Pemandian Sumber Bening -Langkap -Modung dsb); budaya (Karapan Sapi, dsb), serta wisata kuliner di antaranya adalah nasi serpang dan tajin sobih.

The Regency is in the westernmost tip Madura Island; bordering the Java Sea in the North; Sampang Regency on the East and the Madura Strait in the South and West. Kamal Pier is the gateway of Madura from Java, there is a ferry connects Madura to Surabaya (Ujung Port). Currently SURAMADU (Surabaya-Madura) Bridge has been operated, which is the longest bridge in Indonesia. Bangkalan Regency is one of the regions included in the Surabaya Metropolitan Area, named "Gerbang Kertosusila". Since the inauguration of the Suramadu Bridge, Bangkalan Regency has become the main gate of Madura Island and has become one of the choice tourism destinations in East Java, both of its natural beauty (Jaddih Hill, Mount Geger, Bening-Langkap-Modung Baths, etc.); Culture (Cow Race, etc.) and Culinary tourism such as Serpang Rice and Tajin Sobih.

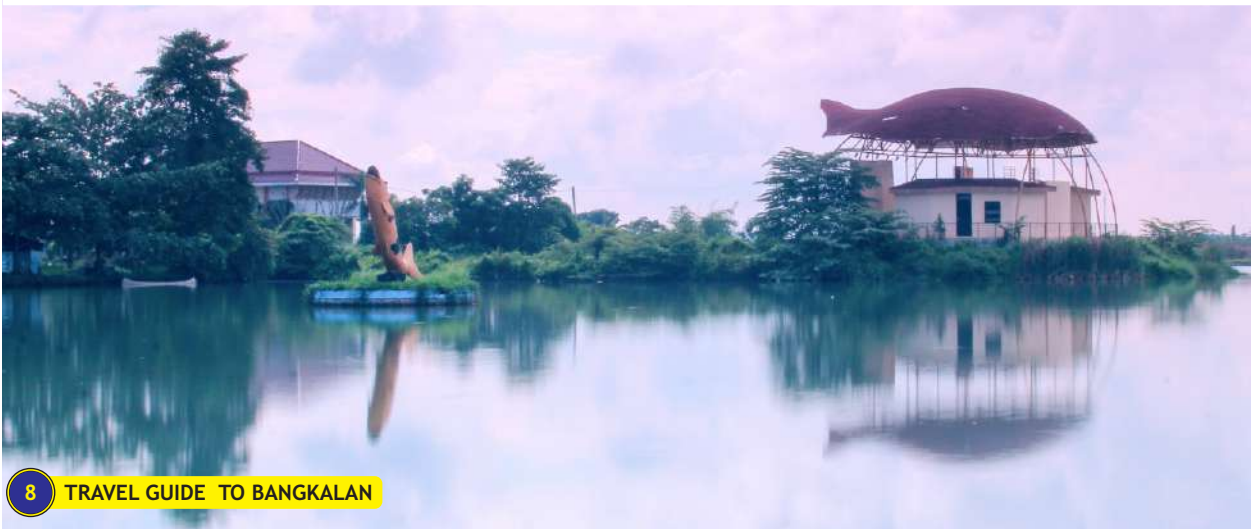


Geografi dan Topografi

Kabupaten Bangkalan memiliki topografi datar hingga berbukit dengan sebagian besar wilayahnya telah digunakan untuk kegiatan persawahan dan tegalan. Secara geologis, Kabupaten Bangkalan terdiri atas 4 (empat) macam batuan, yaitu alluvium, pleistosen fase sedimen, pleistosen fase gamping dan meiosen fase sedimen. Bangkalan merupakan dataran rendah dengan ketinggian 2 - 100 meter di atas permukaan laut, Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), rata-rata ketinggian wilayah di Kabupaten Bangkalan adalah 23 m, terdiri dari: 0 m - 10 m = 52,86%; 11 m - 40 m = 9,58%; 40 m - 75 m = 17,80%; dan 76 m ke atas = 19,76%.

Geography and Topography

Bangkalan Regency has a flat to hilly topography with most of its area being used for wetland and dry land paddy fields activities. Geologically, Bangkalan Regency consists of 4 (four) kinds of rocks, namely alluvium, sedimentary phase pleistocene, lime phase pleistocene and sedimentary phase meiosen. Bangkalan is lowland with an altitude of 2-100 m above sea level. By the elevation (height from sea level), the average altitude of the region in Bangkalan Regency is 23 m, consisting of: 0 m to 10 m = 52.86%; 11 m to 40 m = 9.58%; 40 m to 75 m = 17.80%; 76 m and above = 19.76%.





Penduduk

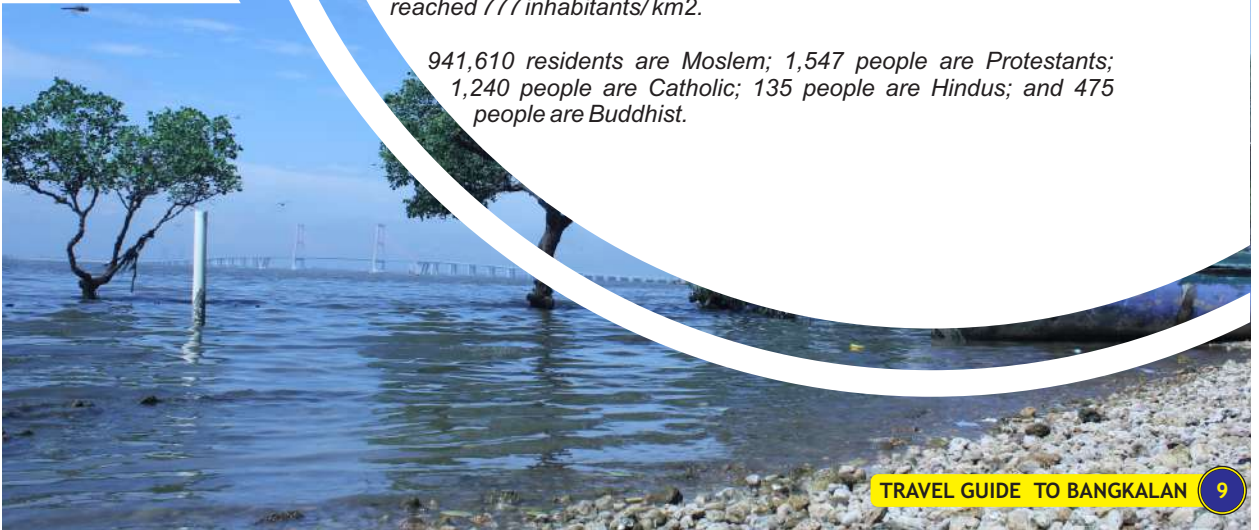
Penduduk Kabupaten Bangkalan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 978.892 jiwa. Dibandingkan dengan jumlah penduduk SP2000 – SP2010, penduduk Kabupaten Bangkalan pada SP2010 – 2018 mengalami pertumbuhan sebesar 0,92%. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan adalah 91,50. Kepadatan penduduk di Kabupaten Bangkalan tahun 2018 mencapai 777 jiwa/km².

941.610 penduduk menganut agama Islam; 1.547 orang penganut Protestan; 1.240 orang penganut Katolik; 135 orang beragama Hindu; dan 475 orang beragama Budha.

Population

The population of Bangkalan Regency based on the population projection of 2018 was as many as 978,892 people. Compared with a population of SP2000 - SP2010, the residents of Bangkalan Regency on SP2010 - 2018 grew by 0.92%. Meanwhile the sex ratio of men to the population of women was 91.50. Population density in Bangkalan Regency in 2018 reached 777 inhabitants/ km².

941,610 residents are Moslem; 1,547 people are Protestants; 1,240 people are Catholic; 135 people are Hindus; and 475 people are Buddhist.



INFORMASI BERBAGAI FASILITAS PENDUKUNG PARIWISATA INFORMATION ON VARIOUS TOURISM SUPPORTING FACILITIES

Bandara

Para pengunjung yang ingin berwisata ke Kabupaten Bangkalan dapat menggunakan Bandara Juanda di Kabupaten Sidoarjo dan Bandara Trunojoyo di Kabupaten Sumenep.

Airport

The visitors who want to travel to Bangkalan Regency can use Juanda Airport in Sidoarjo Regency and Trunojoyo Airport in Sumenep Regency.

Pelabuhan

Pelabuhan laut utama di Kabupaten ini adalah Pelabuhan Kamal, yang menjadi pintu gerbang utama memasuki wilayah Pulau Madura.

Port

The main sea port in the Regency is Kamal Port which is the main gateway into the Madura Island.

Jalan Raya

Panjang jalan di Kabupaten ini adalah 721,365 km dengan kondisi baik (312,363 km), sedang (146,208 km), rusak (103,171 km) dan rusak berat (159,623 km).

Highway

The length of roads in the Regency is 721.365 km with conditions of good (312.363 km), medium (146.208 km), damaged (103.171 km) and heavy damaged (159.623 km).

Transportasi (Darat, Laut dan Udara)

Kendaraan yang terdaftar di Kabupaten ini adalah 185 mobil penumpang umum, 97 bus umum, 106 bus non-umum, 3.607 pickup, 5.766 truk dan 30 tandem. Kabupaten ini memiliki 1 terminal klas B dan 2 terminal klas C.

- Terminal Bangkalan
Jl. Raya Bilapora Socah Bangkalan
031-3091643

Transportation (Land, Air, and Marine)

Vehicle registered in the Regency are 185 general passenger cars; 97 public buses; 106 non-public buses; 3,607 pickups; 5,766 trucks and 30 tandems. The Regency has one Class B Terminal and 2 Class C Terminal:

- Bangkalan Terminal
Jl. Raya Bilapora Socah, Bangkalan
Phone: +6231 – 3091643.



Perbankan

Kantor Perbankan yang beroperasi di Kabupaten Bangkalan adalah: BRI, BNI, BCA, Mandiri, BTN, BPD, Danamon, BII, BTPN, BRI Syariah, Bank Mega, dan BSM.

Banking

Banking offices operating in Bangkalan Regency are: BRI, BNI, BCA, Mandiri, BTN, BPD, Danamon, BII, BTPN, BRI Syariah, Bank Mega, and BSM.

FASILITAS UMUM GENERAL FACILITIES

Kesehatan

Kabupaten ini memiliki 3 Rumah Sakit dan 1 Rumah Sakit Bersalin di Kecamatan Bangkalan; 6 Klinik/Balai Pengobatan; 22 Puskesmas; 69 Puskesmas Pembantu (Pustu); 587 Posyandu; 157 Polindes; dan 29 Apotek dengan 63 dokter; 581 perawat; 802 bidan; 26 tenaga Farmasi; dan 15 ahli Gizi.

Health

The Regency has 3 hospitals and 1 Maternity House in Bangkalan District; 6 Clinics/Health Centers; 22 Public Health Centers (PHC/Puskesmas); 69 Sub-PHC (Pustu); 587 Integrated Services Posts (Posyandu); 157 Rural Maternity Posts (Polindes); and 29 Pharmacies with 63 doctors, 581 nurses, 802 midwives, 26 Pharmacy personnel, and 15 Nutritionists.

No.	Nama Tempat	Alamat	No. Telp
1	RSUD Syarifah Ambani Rato Ebu	Jl. Pemuda Kaffa No. 9, Bangkalan	031-3095088, 3091111
2	RSU Anna Medika Madura	Jl. RE. Martadinata No. 10, Bangkalan	031-99303942
3	RSU Lukas	Jl. KH. Moch. Kholil Bangkalan	031-3095148
4	Puskesmas Kwanyar	Jl. Dlemer, Morogan, Ketetang Kwanyar Bangkalan	031-3166353
5	Puskesmas Tanjung Bumi	Jl. Raya Tanjung Bumi, Kec. Tanjung Bumi Bangkalan	031-3071050
6	Puskesmas Sepulu	Jl. Samudra Sepulu No. 103, Kec. Sepulu Bangkalan	031-3079156
7	Puskesmas Geger	Jl. Raya Kombangan, Kec. Geger Bangkalan	031-3031106
8	Puskesmas Galis	Jl. Raya Galis No. 30 Longkek Galis Bangkalan	031-70540460
9	Puskesmas Arosbaya	Jl. Raya Arosbaya, Tengket Arosbaya Bangkalan	031-3851182





Listrik dan Air bersih

PT. PLN Kabupaten Bangkalan mencatat daya listrik yang terpasang di Kabupaten Bangkalan selama tahun 2018 sebesar 196.120.690 KW dengan daya yang terpasang paling besar di Kecamatan Bangkalan sebesar 38.827.260 KW. Sedangkan jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Bangkalan selama 2018 sebanyak 210.143 pelanggan.

Jumlah pelanggan pada PDAM di Kabupaten Bangkalan sebanyak 21.839 pelanggan dengan jumlah air yang disalurkan sebanyak 5.169.980 m³.

Tempat Ibadah

Kabupaten ini memiliki 1.014 masjid; 274 musholah; 11 gereja Protestan; dan 1 Pura.

Electricity and Clean Water

PT. PLN (the State Electricity Enterprises) of Bangkalan recorded electric installed power in Bangkalan for the year 2018 amounted to 196,120,690 KW with the biggest installed power was in Bangkalan District, amounted to 38,827,260 KW. While the number of subscribers in Bangkalan Regency during 2018 was as many as 210,143 customers.

The subscribers of clean water supply by the Regional Drinking Water Enterprises (PDAM) in Bangkalan Regency as many as 21,839 customers to the amount of water delivered of about 5,169,980 m³.

Worship Place

The Regency has 1,014 mosques; 274 musholah; 11 Protestant churches; and 1 temple.



Kantor Polisi

Polres Bangkalan beralamatkan di Jl. Soekarno-Hatta 45 Bangkalan, telpon: (+6231) 309006, e-mail address: bangkalan@jatim.polri.go.id. Jajaran Polsek di bawah POLRES Bangkalan adalah: 1. Polsek Kamal, No. Telpon: (+6231)3011110; 2. Polsek Socah, No. Telpon: (+6231)3013900; 3. Polsek Sukolilo, No. Telpon: (+6231)3014200; 4. Polsek Burneh, No. Telp (031) 3099407; 5. Polsek Tanah Merah, No. Telpon: (+6231)3081010; 6. Polsek Kwanyar, No. Telpon: (+6231)3166203; 7. Polsek Galis, No. Telpon: (+6231)3080010; 8. Polsek Tragah, No. Telpon: (+6231)70546010; 9. Polsek Blega, No. Telpon: (+6231)3041110; 10. Polsek Modung, No. Telpon: (+6231)3094138; 11. Polsek Konang, No. Telpon: (+6231)3041589; 12. Polsek Arosbaya, No. Telpon: (+6231)3051110; 13. Polsek Klampis, No. Telpon: (+6231)3052110; 14. Polsek Geger, No. Telpon: (+6231)3031010; 15. Polsek Tanjung Bumi, No. Telpon: (+6231)3071110; 16. Polsek Sepulu, No. Telpon: (+6231)3079110; dan 17. Polsek Kokop, No. Telpon: (+6231) 3036010.

Police Station

BANGKALAN RESORT POLICE (POLRES) is in Jl. Soekarno-Hatta 45 Bangkalan, telephone number: (+6231)-309006, e-mail address: bangkalan@jatim.polri.go.id. The ranks of the Sector Police (Polsek) under Bangkalan Police Resort are: 1. Kamal Sector Police, No. Telephone: (+6231)-3011110; 2. Socah Sector Police, No. Telephone: (+6231)-3013900; 3. Sukolilo Sector Police, No. Telephone: (+6231)-3014200; 4. Burneh Sector Police, No. Telephone: (+6231) 3099407; 5. Tanah Merah Sector Police, No. Telephone: (+6231)-3081010; 6. Kwanyar Sector Police, No. Telephone: (+6231)-3166203; 7. Galis Sector Police, No. Telephone: (+6231)-3080010; 8. Tragah Sector Police, No. Telephone: (+6231)-70546010; 9. Blega Sector Police, No. Telephone: (+6231)-3041110; 10. Modung Sector Police, No. Telephone: (+6231)-3094138; 11. Konang Sector Police, No. Telephone: (+6231)-3041589; 12. Arosbaya Sector Police, No. Telephone: (+6231)-3051110; 13. Klampis Sector Police, No. Telephone: (+6231)-3052110; 14. Geger Sector Police, No. Telephone: (+6231) - 3031010; 15. Tanjung Bumi Sector Police, No. Telephone: (+6231)-3071110; 16. Sepulu Sector Police, No. Telephone: (+6231)-3079110; and 17. Kokop Sector Police, No. Telephone: (+6231)-3036010.

USAHA JASA DAN INDUSTRI PARIWISATA BUSINESS SERVICES AND TOURISM INDUSTRY

Hotel/Resort/Homestay/Penginapan Hotel/Resort/Homestay/Inn

No.	Nama	Alamat	No. Telp.
1	Hotel Ningrat	Jl. K.H. Moh. Kholil No. 113 Bangkalan	(+6231)3095388
2	Rose Hotel Bangkalan	Jl. HOS Cokroaminoto 21 Bangkalan	(+6231)30633670
3	Penginapan PKPN	Jl. Panglima Soedirman No. 112 A Bangkalan	(+6231)3098769 (+6231)3093079
4	Penginapan MAN	Jl. Soekarno-Hatta No. 3C Bangkalan	(+6231)2095596
5	Rato Ebhu	Jl. A. Yani No. 1 Bangkalan	(+6231)3061999
6	Penginapan Prima Sejahtera	Jl . Pertempuran 21 Bangkalan	(+6231)3090457

Restoran, Rumah Makan dan Cafe Restaurant, Dining House and Café

No.	Nama	Alamat	No Telp.
1	RM. TERA' BULAN	Jl. Raya Ketengan No.69 Burneh Bangkalan	(+6231)3090095
2	SINJAY	Jl. Raya Ketengan Bangkalan	(+62)87849655545
3	SURAMADU RESTO& CAFE	Jl. Raya Tangkel Burneh Bangkalan	(+62)87750984115 (+62)81231417651
4	OLE OLANG	Jl. Raya Ketengan Bangkalan	(+6231)3091844 (+62)85319191314
5	MADURATNA	Jl. Ringroad timur Bangkalan	(+62)81332001899
6	SRI REJEKI	Jl. Tarogan Bangkalan	(+6231)3095214
7	DAPUR POTRE KONENG	Jl. K.H.Ach. Munif Burneh Bangkalan	(+62)87849752801
8	NEW PURNAMA		(+62)87853774448
9	CAFE ITALIANO	Jl. KH. Lemah Duwur, Bangkalan	(031) 3094566
10	CAFE DONALD	Jl. Moh. Kholil, Bangkalan	(031) 3095734
11	ZAMZAM	Jl. Trunojoyo No. 14, Bangkalan	(031) 3096781



Rumah Makan Dining House

No	Nama	Alamat	No. Telp
1	RM. BUDI LUHUR	Jl. Jaksa Agung Suprpto 23 A Bangkalan	(031) 3091695 (+62)85100496880
2	DEPOT SOTO MADURA	Jl. Teuku Umar, Pasar Senenan, Bangkalan	(031) 3090638
3	RM. PUTRA JAYA	Jl. Soekarno-Hatta No. 6 Bangkalan	(031) 3090766
4	WARUNG MATUS	Jl. Raya Sembilangan, Bangkalan	
5	NUSA INDAH	Jl. K.H. Moh. Kholil, Bangkalan	(+62)87853141300
6	DAPUR GUNUNG	Jl. Soekarno Hatta No. 44 Bangkalan	(031) 81332577 (031) 81332677
7	WARUNG HIKMAH	Jl. K.H. Moh.Kholil 77 Bangkalan	(031) 3098972
8	DEPOT BAROKAH	Jl. K.H. Moh.Kholil 123 Bangkalan	(+62)81553227322
9	DEPOT NIKMAT	Jl. Raya Martajasah Bangkalan	(031) 3099060
10	RM. OENTOENG	Jl. Soekarno Hatta, Bangkalan	(031) 3090835

Rental Kendaraan Car Rental

No	Nama	Alamat	No. Telp
1	Mentari Rent Car	Jl. Nusa Indah No. 8A, Perumda Mlajah, Bangkalan	(+62)81231355858
2	Rudi Rent Car	Perum IMC Blok AB Mlajah, Bangkalan	(+62)87751140444
3	Goez Rent Car	Jl. KH. Moh. Kholil 8/47, Bangkalan	(+62)87822690004



Agen/Biro Perjalanan Wisata Tour & Travel Bureau/Agent

No	Nama	Alamat	No. Telp. / Fax / Email
1	UD. AL-AMIN	Jl. Teuku Umar Gg.II/21C, Bangkalan	(+6231)3098093 (+62)81332126635 alamintravel@yahoo.com
2	PT.Al-Muhajirin Umar Fahad Tour & Travel	Desa Campor Kecamatan Konang, Bangkalan	-
3	NCA Tour & Travel	Jl. Letnan Ramli I/66, Bangkalan	nursyncatour@gmail.com
4	PT. Madu Raya Utama Nayama Tour & Travel	Dusun Labang Timur, Desa Labang, Kecamatan Labang, Bangkalan	-
5	CV. Mazzi Raya Guna	Jl. KH. Moch.Kholil XIII/03, Bangkalan	(+6231)3099067 mazzitours@yahoo.co.id
6	CV. Cahaya Abadi	Jl. Pateraman 2 Kamal	(+62)81332063955
7	PT. Citra Nova Wisata	Jl. K.H. Moh.Kholil 78, Bangkalan	(+6231)3095944 citranova78@yahoo.co.id
8	CV. Hanafi Jaya Tour & Travel	Jl. Pemuda Kaffa 126, Kel. Tunjung Kec. Bumeh	(+62)81931028777
9	PT. Bikru Zam-Zam Wisata	JL. Raya Kamal Km 04, Gili Anyar Kamal, Bangkalan	(+6231)3015093 (+62)81336674943 bikruzamzam@yahoo.co.id
10	CV. Marza Mandiri	Jl. Trunojoyo 69 Kamal	(+6231)3099582 (+62)82139234571 marzemandiri@yahoo.co.id
11	Fian Wisata Tours & Travel	Jl. Trunojoyo Complex Pertokoan Cendana kamal, Bangkalan	(+6231) 3011431 (+62)81318943



Spa dan Salon *Spa and Salon*

No	Nama	Alamat	No. Telp.
1	TASYA ALOENA SPA	JL. R.A. Kartini Bangkalan	(+62)81331037850
2	TALIA SPA	Jl. Jaksa Agung Suprpto Bangkalan	
3	TRI W	Jl. Hos Cokroaminoto gg II No. 6 Bangkalan	(+62)81216105067
4	LION SPA	Jl. Jaksa Agung Suprpto Bangkalan	(+62)82331226560
5	AINI SPA	Jl. Bayangkara M Hosen Bangkalan	
6	EKO NDUT SALON	Jl. Pertokoan Mlajah Bangkalan	(+62)81515565888
7	RUMAH CANTIK ARLOVA	Jl. R.E. Martadinata no 23 Bangkalan	(+62)81336539204
8	HIKMAH SALON SPA	Jl. Flamboyan no. 10 Bangkalan	(+62)8179621771
9	HIKARI SPA	Jl. KH. Moh. Toha Bangkalan	(+62)81913469348
10	DIANA SPA	Perum IMC Bangkalan	
11	MELATI SPA	Jl. Melati Perumda Bangkalan	(+62)81334601653
12	CYAYARA SPA	Jl. KH. Moh. Kholil 120 Bangkalan	
13	PRENG KONENG SPA	Jl. Cokroaminoto 11 Bangkalan	(+62)81295519705
14	AIRIN SPA	Jl. R.E. Martadinata Bangkalan	
15	RONI SPA	Jl. Sumur Kembang Bangkalan	
16	FAFA SPA	Jl. Letnan Ramli Bangkalan	
17	STAWBERRY SALON	Jl. Pembela Bangkalan	
18	CITRA SPA	Jl. Jaksa Agung Suprpto 18 Bangkalan	
19	DAFFA SALON SPA	Jl. Kemayoran Bangkalan	
20	HANY SALON SPA	Jl. Raya Blega Karang Panas Bangkalan	(+62)811344525 (+62)81233931445
21	RINDU SALON	Jl. Pertanian Besel Bangkalan	(+62)82333881839
22	DINA SALON	Jl. Perum Graha Kamal Permai Bangkalan	(+62)81216544460
23	AZZAHRA SPA	Lengkek Galis Bangkalan	(+62)82234889997
24	AURA SPA	Kwanyar	(+62)82333872886



Toko Souvenir Dan Oleh – Oleh Souvenir And Gift Shops

No	Nama	Alamat	No. Telp. / Fax	Jenis Kerajinan
1	UD. Pesona Batik Madura	Jl. Lawu 19 Mlajah Bangkalan	(+6231)3097934	Batik Tulis Madura <i>Handmade Batik</i>
2	UD. Kurnia	Jl. Raya Tanjungbumi, Kec.Tjbumi	(+6231)3071095	Batik Tulis Madura <i>Handmade Batik</i>
3	UD. Sabar Indah Collection	Jl.Cempaka 119 Ds.Paseseh Kec.Tjbumi	(+6231)3071103	Batik Tulis Madura <i>Handmade Batik</i>
4	UD.Antika Madura Handicraft	Jl.K.H.Abd.Mukti 232 ds.Dupok Kec.Kokop	(+6231)3036026	Tali agel <i>Agel rope</i>
5	UD. Antika Kurnia Collection	Jl. Samudra 101 Kec.Sepulu	(+6231)3079315	Songkok <i>Skull Cap</i>
6	Industri Clurit	Jl.Rembah Ds.Peterongan Kec.Galis	-	Clurit hias <i>Decorative Sickle</i>
7	Industri Pecut	Dsn.Lembanan Ds.Daleman Kec.Galis	(+6231)71496352	Pecut hias <i>Decorative Whip</i>
8	UD. Jamu Ny.Badriyah	Jl.K.H.Marzuki 6A Bangkalan	(+6231)3091606	Jamu tradisional madura <i>Madura traditional herbal medicine</i>
9	UD. Sumber Madu	Jl.K.H.Moh. Kholil50 A Bangkalan	(+6231)3095971	Jamu & kosmetik tradisiona <i>Traditional Herbal medicine & Cosmetic</i>
10	UD. Nata	Jl. R.A.Kartini I/2 Bangkalan	(+6231)3096246	Jamu & spa tradisional <i>Traditional Herbal Medicine & Spa</i>
11	Sanggar Seni Bambu	Jl. Halim Perdana Kusumah Bangkalan	(+62)8179337722	Kerajinan kursi bamboo <i>Bamboo Chair Craft</i>
12	UD. Al-Fath Batu Indah	Jl.Rong Minyak Ds.Tambin Kec.Tragah	(+62)81703622798	Batu keramik <i>Onyx</i>
13	Industri kerajinan sangkar burung	Jl.Jaddih Temor Kec.Socah	(+62)85645923605	Sangkar Burung Perkutut <i>Turtledove Bird Cage</i>
14	UD. Logam Mulia	Jl.Raya Dsn.Batu Ampar Ds.Tragah Kec.Tragah	(+6231)70546024	Cincin perak <i>Silver Ring</i>
15	CV.Devri Art Production	Jl.Jokotole III/25 Bangkalan	(+62)85655511778 (+62)82230403356	Sepatu, Tas & Kaos Lukis; Hantaran Pernikahan, Souvenir <i>Shoes, Bags & T-Shirts; Wedding Delivery, Souvenirs</i>
16	UD. Asri	Jl. Raya Kamal Kec.Kamal	(+6231)3012983	Souvenir khas madura <i>Madura Typical Souvenir</i>
17	Peri Kecil	Jl.Embong Mereng Kec.Burneh	(+62)85230071717	Batik tulis madura, kerajinar dari batik <i>Handmade Batik, Handicraft from Batik</i>
18	Jokotole Collection	Jl. Kinibalu, Martajasah, Bangkalan	(+62)81273111811	Rumah UMKM Madura



PROFIL PARIWISATA TOURISM PROFILE

Obyek pariwisata di Kabupaten Bangkalan di tahun 2018 tercatat sebanyak 20 yang terdiri dari obyek wisata alam, hiburan, dan wisata religi yang tersebar di 10 Kecamatan (Kwanyar, Konang, Galis, Socah, Bangkalan, Arosbaya, Geger, Kokop, Tanjung Bumi dan Sepulu). Jumlah wisatawan tahun 2018 mencapai lebih dari 2,4 juta orang, diantaranya hanya terdapat kurang dari 1% yang merupakan

Tourism Objects of Bangkalan Regency in 2018 was recorded as many as 20 units consisting of natural, entertainment, and religious tourism spread in 10 Districts (Kwanyar, Konang, Galis, Socah, Bangkalan, Arosbaya, Geger, Kokop, Tanjung Bumi and Sepulu). The number of tourists in 2018 reached more than 2.4 million people; among them only less than 1% was foreign tourists.

Jumlah Wisatawan Number of Tourists

TAHUN	WISATAWAN NUSANTARA	WISATAWAN MANCANEGERA
2012	2.040.130	498
2013	2.530.419	1.486
2014	2.011.773	1.114
2015	1.821.814	132
2016	1.693.953	139
2017	1.349.141	281
2018	2.444.133	165
2019 (s.d. Juli)	1.399.603	91

WISATA ALAM NATURE TOURISM

Api Alam Konang *Konang Natural Fire*

Keberadaan api tak kunjung padam tersebut tak banyak diketahui oleh masyarakat luas karena letaknya terpencil di Desa Genteng. Desa tersebut berada di sebelah Timur Kabupaten Bangkalan. Lokasi ini akan diprioritaskan untuk difasilitasi agar dapat menarik perhatian masyarakat banyak, termasuk infrastrukturnya.



The existence of the eternal fire has not been known by wide community because of its remote location in Genteng Village. The village is located next to the eastern side of Bangkalan Regency. The location will be prioritized to be facilitated in order to attract public attention, including its infrastructure.

Gunung Geger *Mount Geger*

Gunung Geger adalah tempat wisata yang perlu dikunjungi, terletak di Kabupaten Bangkalan. Potensi wisata religi di tempat ini adalah terdapat Makam Potre Koneng (Putri Kuning) yang menurut penduduk lokal adalah nenek moyang masyarakat Madura. Gunung Geger berada kurang lebih 30 Km arah Tenggara Kota Bangkalan, tepatnya di Desa Geger, Kecamatan Geger. Dari Kota Bangkalan lurus terus ke arah Utara yaitu ke arah Kecamatan Arosbaya, lalu ke Timur ke arah Kecamatan Geger. Bukit tersebut mudah dijangkau karena letaknya tepat dipinggir jalan raya pada ketinggian sekitar 150-200 meter di atas permukaan laut. Selain Keindahan Wisata Alam/hutan, Objek Wisata Gunung Geger juga memiliki Patung Kuno yang dikeramatkan, ada juga Hutan Akasia, Hutan Mahogany, dan hutan Jati seluas 42 hektar lebih, Lembah Palenggiyan dengan keindahan Danau dan Jajaran Sawah yang rapi dan luas, tempat peristirahatan di puncak bukit yaitu Situs Pelanggiran. Bukit ini juga memiliki 5 (lima) goa legendaris dan amat bersejarah, yaitu: Goa Petapan (gua tempat semedi), Goa Potre (gua putri), Goa Planangan (gua laki-laki), Goa Pancong Pote (gua pancung putih), dan Goa Olar (gua Ular). Hingga kini di lokasi tersebut banyak dijadikan tempat tirakat oleh masyarakat, baik masyarakat yang berasal dari Madura maupun dari luar.



Mount Geger is a tourism place that needs to be visited, located in Bangkalan Regency. The potential for religious tourism in the place is the Tomb of Potre Koneng (Yellow Princess) who according to local residents was the ancestor of the Madurese community. Mount Geger is located approximately 30 Km in the southeastern part of Bangkalan City, precisely in Geger Village of Geger District. From Bangkalan City the direction should straight ahead to the North toward Arosbaya District, then to the East direction to Geger District. The hill is easily accessible because it is located right off the highway at an altitude of about 150-200 meters above sea level. Beside the beauty of Natural/Forest Tourism, the Object of Mount Geger Tourism has also sacred Ancient Statue, there is also Acacia, Mahogany and Java Teak Forests in an area of 42 ha, Palenggiyan Valley with the beauty of the lake and the spread of the neat and spacious wetland paddy fields, the resting place on the hilltop named the Pelanggiran Site. The hill also has 5 (five) legendary and very historic caves, namely: Petapan Cave (cave of meditation), Potre Cave (cave of princess), Planangan Cave (cave of men), Pancong Pote Cave (cave of white pancung), and Olar Cave (Snake cave). Until now, the location has been used as a place of repentance by the community, not only people from Madura but also they who come from outside as well.





Bukit Kapur Jaddih **Jaddih Limestone Hill**

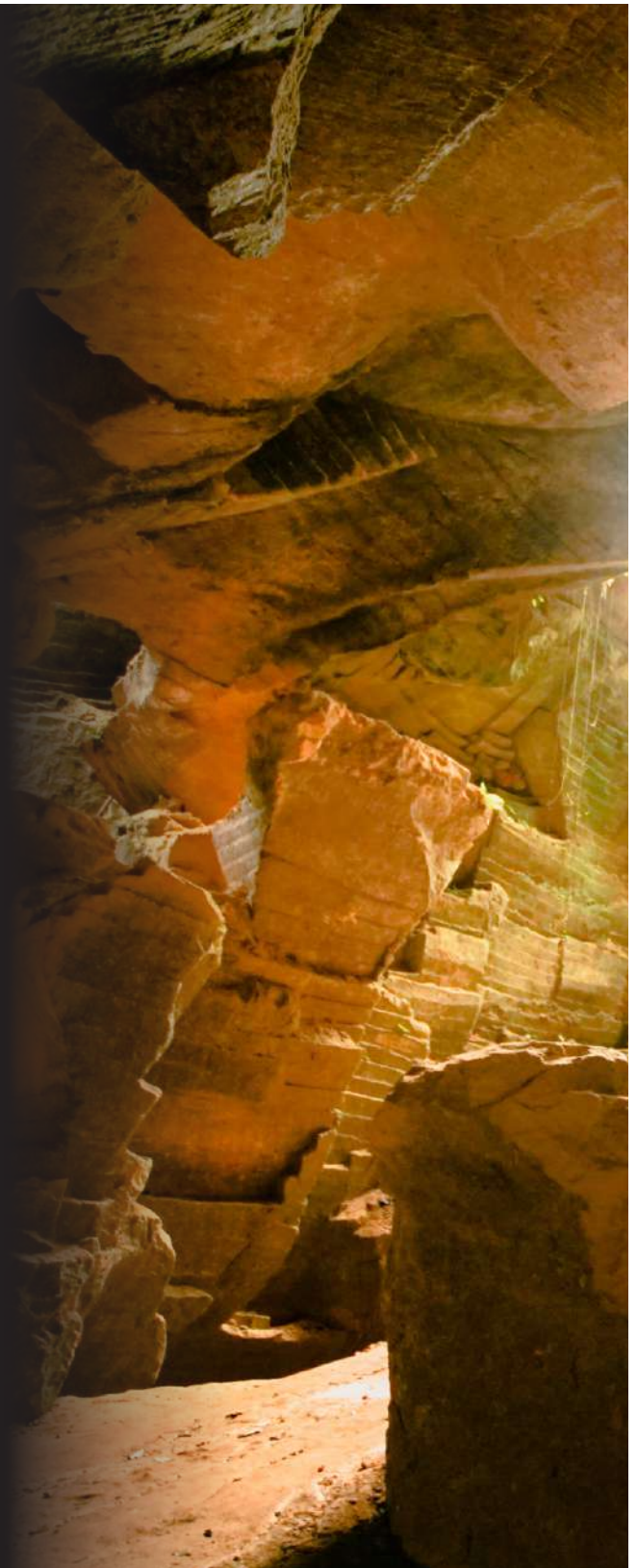
Bukit Jaddih terletak di Kecamatan Socah, Desa Jaddih, Kabupaten Bangkalan, berjarak sekitar 10 kilometer dari pusat kota Kabupaten Bangkalan. Dari pusat kota Surabaya, berjarak sekitar 28 km dan dapat dijangkau melalui jembatan Suramadu yang menghubungkan Pulau Madura dengan Surabaya. Bukit Jaddih ini memiliki kolam renang bernama "Aeng Goweh Pote". Sensasi yang sangat luar biasa menikmati berenang santai di antara bukit-bukit kapur seperti oasis di tengah gurun pasir.

Jaddih Hill is in Jaddih Village of Socah District, is approximately 10 km from the center of Bangkalan City. From the center of Surabaya City, it is about 28 km away and can be reached via the Suramadu Bridge which is connecting Madura Island with Surabaya City. In the area visitors can also find small limestone caves and scenery like in Cappadocia, Turkey. The Jaddih Hill has a swimming pool called "Aeng Goweh Pote". A very unusual sensation to enjoy a relaxing is swimming in the limestone hill like in an oasis in the desert.



Bukit Pelanglangan Arosbaya

Dahulunya, Bukit Pelanglangan Arosbaya adalah sebuah tambang batu kapur biasa dengan bukit sisa pahatan. Bukit bekas pahatan sisa penambangan kapur di sini justru menghadirkan bentuk-bentuk unik dan menjadi alasan orang-orang yang berkunjung ke sini. Tak hanya bekas pahalannya saja yang unik, namun warna Bukit Pelanglangan Arosbaya yang merah merona menambah keunikan Bukit Pelanglangan Arosbaya ini. Bukit Pelanglangan Arosbaya ini terletak di Desa Berbeluk, Kecamatan Arosbaya. Wisatawan yang ingin berkunjung ke Bukit Pelanglangan Arosbaya, aksesnya terbilang cukup mudah karena letaknya tak jauh dari situs religi makam para Raja Bangkalan “Aer Mata Ebu” yang sudah terkenal. Pemandangan di sekitar kawasan Bukit Pelanglangan Arosbaya juga sangat mengagumkan. Pahatan bekas galian terlihat hampir di semua kawasan. Setiap sudut-sudut ada bekas goa-goa yang sudah digali. Perbukitan bekas sisa galian-galian inilah yang terlihat sangat unik dan instagramable.





Pelanglangan Arosbaya Hill

Formerly, Pelanglangan Arosbaya Hill was an ordinary limestone quarry with sculpted remnant hills. The ex-sculpted hill where the rest of the limestone quarry is located here presents unique forms and is the reason for the people who visit here. Not only the former sculptures are unique, but the colors of Pelanglangan Arosbaya Hill that rosy add the uniqueness of Pelanglangan Arosbaya Hill. Pelanglangan Arosbaya Hill is in Berbeluk Village of Arosbaya District. Travelers who want to visit Pelanglangan Arosbaya Hill; the access is quite easy because the location is not far from the tombs of the Kings Bangkalan religious sites, the well-known "Aer Mata Ebhu". The scenery in the surrounding area of Pelanglangan Arosbaya Hill is also highly impressive. Sculptures used in excavation are seen in almost all regions. Every corner there is caves that have been excavated. The hills that are left over from the excavations are very unique and instagrammable.

Taman Pendidikan Mangrove Labuhan (TPML) *Labuhan Mangrove Educational Park (TPML)*

Salah satu pilihan destinasi wisata edukasi dibawah pengawasan Badan Pengelola Hutan Mangrove (BPHM) seluas 6,64 hektare yang berada di Desa Labuhan Kecamatan Sepulu ini dapat menjadi pilihan yang sangat menarik, konservasi mangrove, cemara, Budidaya Kepiting soka, outbond camp, camping ground, serta rumah kayu ada di dalamnya.

Untuk menikmati keindahan destinasi ini wisatawan akan di pandu oleh kelompok tani setempat "Cemara Sejahtera" dengan melewati geladak kayu sepanjang 350 meter. dilokasi ini juga telah dibangun tower setinggi 10meter yang akan dijadikan tempat pemantau burung migran, sekaligus tempat kontrol pengantisipasi kegiatan burung secara liar.

One choice of educational tourism destination with an area of 6.64 ha, under the supervision of the Agency for Mangrove Forest Management (BPHM) located in Labuhan Village of Sepulu District can be a very attractive choice, mangrove conservation, pine, soka crab cultivation, outbound camp, camping ground, and the wooden house inside.

To enjoy the beauty of the destination, tourists will be guided by the local farmer group, named "Cemara Sejahtera" by passing a 350 meter long wooden deck. The location has also been built a tower as high as 10 meters that will be used as a monitoring spot for migratory birds, as well as a place to control wild birds' anticipation.





Air Terjun Kecamatan Galis Waterfall of Galis District

Air Terjun Batu Raja Manetan yang berada di Kecamatan Galis ini menjadi salah satu surga wisata alam yang masih sangat jarang ditemukan di Pulau Madura terutama untuk wilayah Kabupaten Bangkalan sendiri. Air Terjun Batu Raja Manetan ini tidak berhadapan langsung dengan laut lepas, di sekitar air terjun masih banyak ditumbuhi dengan pepohonan hijau yang rindang dan sangat sejuk. Kawasan air terjun yang terletak di Kecamatan Galis ini memiliki suasana yang masih sangat tenang karena berada jauh dari jalanan yang bising. Letak Kecamatan Galis sendiri berjarak sekitar 50 km di arah timur kota Bangkalan. Bagi pengunjung yang berada di luar Madura bisa melewati akses Jembatan Suramadu lalu setelah tiba di pertigaan Tangkel ambil jalan membelok kanan ke arah Kabupaten Sampang. Pengunjung yang suka berpetualang alam lokasi ini cocok sekali untuk memuaskan keinginan untuk sekedar Wisata atau Foto Prewedding.

Batu Raja Manetan Waterfall in Galis District has become one of the natural tourism paradises that are still very rarely found in Madura Island, especially for Bangkalan Regency itself. Batu Raja Manetan Waterfall is not dealing directly with high sea, in the vicinity of the waterfall is overgrown with lush green trees and very cool. The waterfall area in Galis District has a very calm atmosphere because it is far from the noisy streets. The location of Galis District itself is about 50 km in the East of Bangkalan City. For visitors of outside Madura can pass through the access of Suramadu Bridge, then after arriving at the junction of Tangkel, they should take right turn road towards Sampang District. For visitors who are adventurous in nature, the location is very well suited to satisfy the desire to just Travel or Pre-Wedding Photo Session.



Pantai Sembilangan (Mercusuar) Sembilangan Beach (Lighthouse)

Kawasan Pantai Sembilangan yang terletak di Desa Sembilangan, berjarak 8 Km dari Kecamatan Bangkalan Kota juga termasuk lokasi potensial untuk wisata bahari. Kawasan itu kebanyakan masyarakat mengenal dengan sebutan "Lampu". Hal ini karena terdapat mercusuar berketinggi 90 meter peninggalan Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1879. Disamping itu keelokan perairan Selat Madura dan perjalanan "sunset" bisa dinikmati dengan amat transparan. Saat ini di sekitar Pantai Sembilangan tumbuh subur restoran Sea Food yang menyediakan menu ikan segar bagi wisatawan yang ingin menikmati panorama pantai maupun memancing.

Sambilangan Beach area which is located in Sambilangan Village, is 8 Km from Bangkalan Kota District also includes a potential location for marine tourism. That area most people are familiar with the term "Lights". This is because there is a lighthouse with a height of 90 meters from the Dutch East Indies Government in 1879. Besides that, the beauty of the Madura Strait waters and the "sunset" trip can be enjoyed very transparently. Currently around Sembilangan Beach there is a thriving Sea Food restaurants that provide a fresh fish menu for tourists who want to enjoy the panoramic view of the beach or fishing.



Pantai Rongkang *Rongkang Beach*

Pantai ini terletak persis di sebelah Timur jembatan Suramadu atau sekitar 35 km dari arah kota Bangkalan, tepatnya di Desa Kwanyar, Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan. Dengan akses jalan yang sudah diperbaiki dan sudah tidak berlubang lagi bisa dengan mudah dilalui menuju Pantai Rongkang. Bagi pengunjung yang berasal dari luar Pulau Madura, dapat memilih dua akses jalan yakni, menggunakan kapal untuk menyeberang ke pelabuhan Kamal atau melewati Jembatan Suramadu. Membutuhkan waktu sekitar 30 menit untuk bisa sampai di Pantai Rongkang dari pelabuhan Kamal yang berjarak sekitar 12 km. Jika melewati Jembatan Suramadu perjalanan menjadi lebih singkat hanya sekitar 15 menit atau berjarak kurang lebih 5 km saja. Pantai Rongkang merupakan salah satu pantai di kabupaten Bangkalan yang masih sangat alami dengan banyaknya pohon rindang yang tumbuh subur di sekitar pantai.

The beach is located just next to the eastern side of Suramadu Bridge, or about 35 km from Bangkalan City, precisely in Kwanyar Village of Kwanyar District. With access roads have been repaired and have no street holes again, can be easily passed toward Rongkang Beach. For visitors who come from outside Madura Island can choose two access roads, such as using a boat to cross Kamal Port or passing through Suramadu Bridge. It takes about 30 minutes to get to Rongkang Beach from Kamal Port which is about 12 km away. If crossing the Suramadu Bridge, the trip will be shorter, only around 15 minutes or about 5 kilometers away. Rongkang Beach is one of the beaches in Bangkalan Regency which is still very natural with many shady trees that thrive around the beach.



Pantai Siring Kemuning *Siring Kemuning Beach*

Pantai Siring Kemuning terletak sekitar 41 km sebelah utara kota Bangkalan, tepatnya terletak di Desa Macajah Kecamatan Tanjung Bumi Bangkalan. Dari Bangkalan kota membutuhkan waktu sekitar dua jam untuk bisa sampai ke pantai Siring Kemuning dengan menggunakan kendaraan bermotor. Hembusan dan semilir angin pantai yang sangat sejuk, walaupun begitu para pengunjung diminta untuk tetap senantiasa waspada saat bermain-main di tepi pantai karena gelombang ombak yang cukup kuat untuk menarik ke tengah pantai.

Siring Kemuning Beach is located about 41 km of the northern direction of Bangkalan City, precisely in Macajah Village of Tanjung Bumi District. From Bangkalan City it takes about two hours to get to Siring Kemuning Beach using a motorized vehicle. To access the road from Bangkalan to the beach visitors might feel a little disturbed because many roads are badly damaged and bumpy. Although it has the blowing and the breezy of cool beach breeze, visitors are asked to always keep alert while playing on the beach because the wave rolls are quite strong to draw to the middle of the sea.

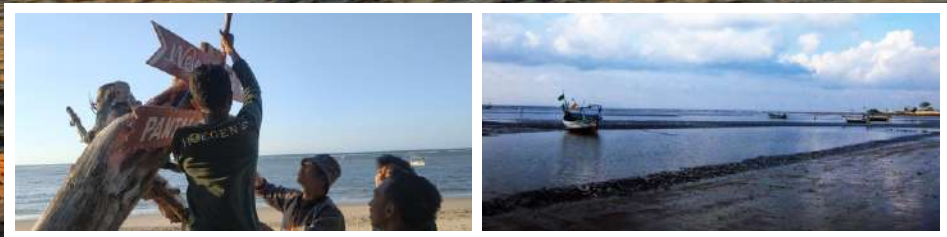




Pantai Bumi Anyar **Bumi Anyar Beach**

Surga tersembunyi di antara perbatasan Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang di jalur pantura yang berupa pantai, terletak di Desa Lobuk, Bumi Anyar, Tanjung Bumi, Bangkalan. Pantai ini merupakan tipe pantai berpasir yang memiliki hamparan pasir luas dan cantik, terlebih ketika arus laut sedang surut. Pantai ini juga memiliki pemandangan yang cantik bagi pengejar fotografi dengan latar sunset dan sunrise.

The hidden paradise in between the borders of Bangkalan and Sampang Regencies on track of the North Beach which form the beach is in Lobuk Village of Bumi Anyar in Tanjung Bumi District. The beach is a sandy beach type that has a vast expanse and beautiful of sand spread, especially when the ocean currents being low tide. The beach also has a beautiful view for photography pursuers with sunset and sunrise backgrounds.



WISATA BUDAYA CULTURAL TOURISM

Karapan Sapi

Salah satu icon atraksi budaya Madura yang tiada duanya di dunia adalah Karapan Sapi tradisional. Atraksi sapi karap konon berasal dari kepulauan Sepudi Kabupaten Sumenep. Pemrakarsa karapan sapi yaitu Pangeran Katandur pada abad 13 dan berkembang menjadi tradisi turun temurun hingga kini.

Sapi karap yang dilombakan minimal telah berumur 2 tahun dengan tinggi badan 120 cm. Jarak tempuh lintasan yang dipergunakan pada kerajinan sapi bervariasi yaitu :

- 1) 120 M untuk karapan sapi tingkat kawedanan
- 2) 130 M untuk karapan sapi tingkat Kabupaten
- 3) 140 M untuk karapan sapi tingkat Karesidenan

Penyelenggaraan karapan sapi tradisional telah terjadwal setiap tahun oleh Bakorwil VI Pamekasan. Bagi wisatawan yang tertarik menyaksikan karapan di luar karapan sapi tradisional, maka pesanan paket karapan sapi carter dapat menghubungi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan Jl. Soekarno Hatta No. 39A Bangkalan.



Bulls Racing

One of the iconic Madurese cultural attractions that second to none in the world is the traditional Bulls Racing. The attraction of bulls racing is said to originate from the Sepudi Islands of Sumenep Regency. Initiator of cow racing was Prince Katandur in the 13th century and developed into a hereditary tradition until now.

Bulls Racing that are contested are at least 2 years old with a height of 120 cm. The distance of the track used in bulls racing varies, namely:

- 1) 120 m for bulls racing of District level;
- 2) 130 m for bulls racing of Regency level;
- 3) 140 m for bulls racing of Residency level.

The holding of traditional bulls racing has been scheduled every year by Bakorwil VI Pamekasan. For tourists who are interested in watching the race outside the traditional bulls racing can order charter bulls racing package by contact the Culture and Tourism Service of Bangkalan Regency in Jl. Soekarno Hatta No. 39A Bangkalan.



KESENIAN TRADISIONAL

Aneka ragam Kesenian Tradisional dan upacara adat sebagai potensi wisata penunjang yang sudah tergarap dan layak jual antara lain ; Tari Rokat, Tari Moang Sangkal, Tari Angklung Topeng, Tari Nelayan, Tari Andongan, Tari Blandaran, Tari Tera` Bulan, Tari Nelayan, Tari Sholawat Nabi, Tari Nyello` Aeng, Tari Reng Majangan, Kesenian Hadrah Jidor dan Kesenian Salabadan (Sandur Madura) di semua (18) Kecamatan.

Kesenian Tradisional sampai sekarang tetap eksis dengan kreasi baru ciptaan Koreografer – koreografer lokal yang aktif berkesenian di Sanggar Tari seperti Sanggar Tari Tarara di Kecamatan Bangkalan Kota dan Sanggar Tari Larasati di Kecamatan Burneh.

Disamping kesenian tradisional berupa tari – tarian, Bangkalan kaya dengan Upacara Adat yang secara rutin masih dilaksanakan oleh warga setempat seperti :

- Upacara Adat Rokat Tase` di Kecamatan Sepulu dan Kecamatan Arosbaya, yaitu upacara ritual untuk memohon keselamatan dan berkah laut dari Tuhan YME.
- Upacara adat Jaran Kenca` di Kecamatan Socah, yakni upacara penyambutan tamu pada acara resepsi sunatan (khitanan) dan temantenan.
- Upacara adat Hong Bahhong di Kecamatan Geger, yaitu upacara ritual untuk menolak bala / bencana / penyakit dan pengaruh buruk lainnya.
- Upacara adat Topeng Patenteng di Kecamatan Modung, yaitu upacara ritual untuk memohon turunnya hujan ketika kemarau panjang mencapai puncak kegarangannya.
- Upacara adat temantenan Moang Sangkal di semua (18) Kecamatan. Upacara ritual ini menyiratkan permohonan talak bala (agar tidak kwalat) karena terjadinya pernikahan seorang wanita yang mendahului kakak wanitanya yang belum menikah.
- Upacara adat temantenan Ka` Okke` di semua Kecamatan.



TRADITIONAL ARTS

Various kinds of traditional arts and ceremonies as supporting tourism potentials that have been cultivated and are worth selling for, among others: the Dances of Rokāt, Moang Sangkal, Angklung Mask, Keraban, Fisher, Andongan, Blandaran, Tera` Bulan, Prophet's Blessings, Nyello Aeng and Reng Majangan; Hadrah Jidor and Salabadan Arts (Sandur Madura) in all (18) Districts.

Traditional Art continues to exist today with new creations created by local Choreographers who are active in Dance Studio, such as Tarara Dance Studio in Bangkalan Kota District and Larasati Dance Studio in Burneh District.

Besides traditional arts in the form of dances, Bangkalan is rich in traditional ceremonies which are routinely carried out by local residents such as:

- Rokāt Tase` Traditional Ceremony in Sepulu and Arosbaya Districts is ritual ceremony to invoke the salvation and blessings of the sea from Allah the Almighty.
- Jaran Kenca` Traditional Ceremony in Socah District which is a welcoming ceremony for guests at a circumcision and wedding receptions.
- Hong Bahhong Traditional Ceremony in Geger District which is a ritual ceremony to refuse calamity/disaster/illness and other bad influences.
- Topeng Patenteng Traditional Ceremony in Modung District is a ritual ceremony to request rain when the long dry season reaches its peak.
- Moang Sangkal Wedding Traditional Ceremony in all (18) Districts. The ritual ceremony implies a request for disaster reject (not to be accursed) due to the marriage of a woman who precedes her unmarried older sister.
- Ka` Okke` Wedding Traditional Ceremony in all districts.





Pesarean Aer Mata Ebhu Aer Mata Ebhu Graveyard

Situs Pesarean Aermata di Desa Buduran Kecamatan Arosbaya berwujud makam raja – raja dari kerajaan Bangkalan pada era keemasan Dinasti Panembahan Cakraningrat I s/d Panembahan Cakraningrat ke VII antara abad ke 16 s/d 18 silam. Di Kompleks makam keramat yang terletak di atas ketinggian Bukit Buduran itu bersemayam pula kuburan Kanjeng Ratu Syarifah Ambami, permaisuri dari Raja Bangkalan pertama, yakni Raden Praseno alias Panembahan Cakraningrat I. sejak tempo dulu, Pesarean Aermata dengan situs kuburan raja – rajanya amat popular akan kekeramatannya. Itu sebabnya dalam setiap harinya kompleks Pesarean Aermata terutama makam Kanjeng Ratu yang tercatat sebagai cucu dari Waliullah Sunan Giri selalu dibanjiri oleh para peziarah dan ahli tirakat di seantero nusantara. Bahkan tak jarang para peziarah dari Negeri Jiran seperti Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura dan bahkan dari Bangladesh, sowan ke kompleks pemakaman kuno ini.

The Aer Mata Ebhu Graveyard Site in Buduran Village of Arosbaya District was in the form of the tombs of the Kings of Bangkalan in the Golden Era of the Dynasty of Panembahan Cakraningrat I to Panembahan Cakraningrat VII between the 16th to 18th centuries ago. In the sacred tomb complex located above the height of Buduran Hill, there is also the grave of Kanjeng Ratu Syarifah Ambami, the empress of the first Bangkalan King, namely Raden Praseno alias Panembahan Cakraningrat I. Since long time ago, the Aermata Graveyard complex, with the site of tombs of kings is popular with its sanctity. That is why in everyday the Aermata Graveyard Complex especially the tomb of Kanjeng Ratu, which is recorded as the grandson of Waliullah Sunan Giri, is always flooded with pilgrims and pilgrimage experts throughout the archipelago. In fact, it is not uncommon for pilgrims from neighboring countries such as Malaysia, Brunei Darussalam, and Singapore and even from Bangladesh to visit the ancient cemetery.



Makam Sultan Abdul Kadirun
The Tomb of Sultan Abdul Kadirun



Wisata Makam Sultan R. Abdul Kadirun Bangkalan adalah salah satu tempat wisata yang berada di Jl. Sultan Abdul Kadirun, di belakang Masjid Agung Kota Bangkalan. Wisata Makam R. Sultan Abdul Kadirun Bangkalan adalah tempat wisata yang ramai dengan wisatawan pada hari biasa maupun hari libur. Tempat ini sangat indah dan bisa memberikan sensasi yang berbeda dengan aktivitas kita sehari-hari. Wisata Makam R. Sultan Abdul Kadirun Bangkalan memiliki sejarah agama yang sangat menarik untuk dikunjungi.

Tour to the Tomb of Sultan R. Abdul Kadirun of Bangkalan is one of the tourism objects located on Jl. Sultan Abdul Kadirun, behind the Great Mosque of Bangkalan City. The Tomb of Sultan R. Abdul Kadirun of Bangkalan is a tourism place which is crowded by tourists on weekdays or holidays. The place is very beautiful and can provide a different sensation to daily activities. Tour to the Tomb of Sultan Abdul Kadirun of Bangkalan has a religious history that is very interesting to visit.





Pesarean KH. Moh. Kholil Bin Abdul Latief ***The Tomb of KH. Kholil bin Abdul Latief***

Pesarean KH. Moh. Kholil terletak di Desa Martajasah, Kecamatan Bangkalan. Pesarean ini merupakan peninggalan sejarah yang berupa Makam Agung Ulama tersohor di belahan nusantara pasca kejayaan Wali songo. Pesarean ini relatif dekat dengan pusat kota ditempuh 2 km dan bersebelahan dengan Pantai Sambilangan. Makam KH. Moh Kholil banyak dikunjungi peziarah dan ahli tirakat dari seantero nusantara bahkan dari mancanegara. Semasa hidupnya KH. Moh. Kholil dikenal sebagai seorang ulama legendaris yang memiliki kepakaran amat fasih tentang keilmuan dan seluk beluk agama Islam. Selain itu KH. Moh. Kholil adalah sosok ahli nahwu, Sharaf, fiqh, qiroah sab'ah serta hafidz Al-Qur'an yang diluhung dan beliau kondang sebagai maha guru dari para kiai besar di seluruh pelosok nusantara. Beliau pula yang awal mula menggagas ide berdirinya Nahdatul Ulama sebagai wadah yang uhuwah islamiyah para ulama di Indonesia. Melalui dua muridnya yaitu KH. Hasyim Asyari (alm) pendiri Ponpes Tebu Ireng Jombang sekaligus kakek dari mantan Presiden RI ke-4 yakni KH. Abdurahman Wahid dan KH. As'ad Syamsul Arifin (alm) pendiri Pondok Asem Bagus Situbondo. Berdirilah Nahdatul Ulama berdiri sebagai organisasi islam terbesar di dunia.

The Tomb of KH. Moh. Kholil is located in Martajasah Village of Bangkalan District. The tomb is a historical legacy that formed the famous Great Ulama Tomb in the archipelago after the glory of the Wali Sanga. The tomb is relatively close to the city center of about 2 km away and is adjacent to Sambilangan Beach. The tomb of KH. Moh Kholil is visited by a lot of pilgrims and pilgrimage experts from all over the archipelago even from abroad. During his life, KH. Moh. Kholil is known as a legendary cleric who has a very fluent expertise about science and the ins-and-outs of Islam. Besides that, KH. Moh. Kholil is a figure of experts in nahwu, Sharaf, fiqh, qiroah sab'ah and also hafidz (memorize) of the noble Qur'an and he is famous as the great teacher of the great Kyai in all corners of the archipelago. He also initiated the idea of the founding of the Nahdatul Ulama as a forum for the ulema of Islamic scholars in Indonesia, through his two students namely KH. Hasyim Asyari (late) the founder of the Tebu Ireng Jombang Islamic Boarding School the grandfather of the 4th former President RI, KH. Abdurahman Wahid and KH. Syamsul Arifin (late) the founder of Pondok Asem Bagus Situbondo. The Nahdatul Ulama has been established as the largest Islamic organization in the world up to the present.



Makam Sunan Cendana ***The Tomb of Sunan Cendana***

Letak objek wisata religi ini berada di desa Ketetang Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan. Berupa sebuah masjid yang berdiri kokoh dan terdapat pemakaman dari Sunan Cendana. Kecamatan Kwanyar sendiri terletak di pesisir pantai berhadapan langsung dengan selat Madura. Untuk bisa sampai di Kecamatan Kwanyar pengunjung tidak perlu kesulitan utamanya bagi mereka yang berasal dari luar Pulau Madura. Dengan melewati akses jembatan Suramadu setelah itu anda cukup melanjutkan perjalanan sejauh kurang lebih 5 km dengan menggunakan kendaraan. Begitu pun dengan pengunjung yang berasal dari Kabupaten Sampang, Pamekasan dan Sumenep, pengunjung hanya perlu mengarahkan kendaraan mereka menuju kawasan Jembatan Suramadu. Sunan Cendana adalah keturunan dari Sunan Ampel atau lebih tepatnya ialah cucu Sunan Ampel.

The location of the Religious Tourism is in Ketetang Village of Kwanyar District, in the form of a mosque that stands firmly and there is a tomb of Sunan Cendana. Kwanyar District itself is located on the coastal area directly opposite the Madura Strait. To get to Kwanyar District, visitors do not find difficulties especially for those who come from outside Madura Island. By going through Suramadu Bridge access after that, visitors can just continue the journey as far as approximately 5 km by using the vehicle. Likewise with visitors from Sampang, Pamekasan and Sumenep Districts, they only need to direct their vehicle towards Suramadu Bridge area. Sunan Cendana is a descendant of Sunan Ampel or more precisely is the grandson of Sunan Ampel.

WISATA BUATAN DAN LAIN-LAIN ARTIFICIAL AND OTHER TOURISM

Perahu Sarimuna *Sarimuna Boat*

Perahu Sarimuna peninggalan Syaichona Moh Kholil yang berada di Desa Telaga Biru, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan. Perahu Sarimuna peninggalan Syaichona Moh Kholil ini dibuat sekitar abad ke-18 dan hingga sekarang perahu tersebut diperkirakan telah mencapai usia 125 tahun. Pada tulisan kertas yang berjudul "Golekan Sarimuna Perahu Tradisional Tanjung Bumi Peninggalan Syaichona Kholil" dijelaskan bahwa pembuat perahu tersebut adalah Molin yang merupakan warga Desa Telaga Biru kemudian dia diminta Syaichona Moh Kholil untuk membuat perahu tersebut. Untuk mengabadikan Perahu tersebut, Nama "Sarimuna" juga dipakai sebagai nama Pelabuhan di desa setempat.

Sarimuna Boat from Syaichona Moh Kholil resides in Telaga Biru Village of Tanjung Bumi District. The Sarimuna Boat from Syaichona Moh Kholil was built around the 18th century and until now the boat is estimated to have reached the age of 125 years. In the paper-work entitled "Golekan Sarimuna Perahu Tradisional Tanjung Bumi Peninggalan Syaichona Kholil" is explained that the boat builder was Molin who was a citizen of Telaga Biru Village who asked by Syaichona Moh Kholil to make the boat. To immortalize the boat, the name "Sarimuna" was also used as the name of the harbor in the village.

Museum Cakraningrat Bangkalan Cakraningrat Museum of Bangkalan

Museum Cakraningrat Bangkalan adalah peninggalan raja-raja Cakraningrat terletak di pusat kota tepatnya di deretan kantor Pemerintah Kabupaten Bangkalan Jl. Soekarno – Hatta, Kelurahan Mlajah, Kecamatan Bangkalan. Museum ini mengoleksi berbagai benda antik yang bernilai sejarah seperti Meriam Kuno, Gamelan, miniature rumah adat Madura dan lain – lain.

Cakraningrat Museum of Bangkalan is a legacy of the Cakraningrat Kings located in the center of the city precisely in the row of Bangkalan Regency Government offices



Taman Rekreasi Kota Bangkalan *Bangkalan City Recreation Park*

Salah satu obyek wisata minat khusus tengah kota yang dikelola langsung oleh Pemerintah Kabupaten Bangkalan. Taman tengah kota yang di penuh dengan bermacam – macam wahana bermain anak - anak, kolam renang dan danau buatan yang di desain khusus bagi anda yang hobi memancing atau sekedar ingin bermain perahu mengelilingi danau.

One of the objects of Special Interest Tourism in the city center which is managed directly by the Government of Bangkalan Regency is Bangkalan Recreation Park. The city center park is full of various kinds of children's playgrounds, swimming pools and an artificial lake specially designed for those of visitor who like fishing or just want to play a boat around the lake.

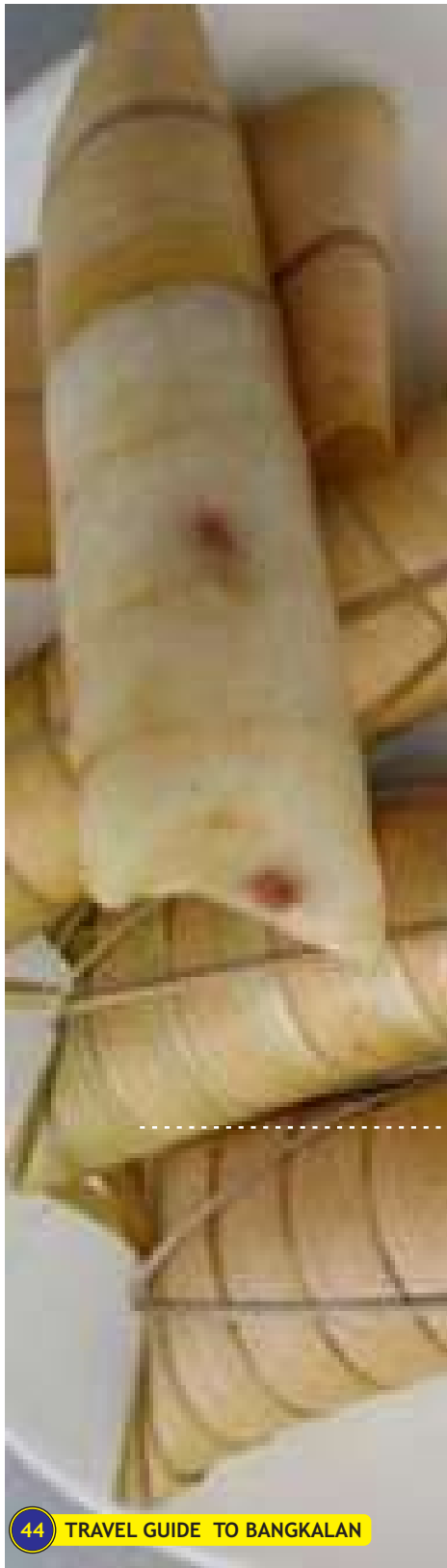




Taman Paseban Kota Bangkalan *Bangkalan City Paseban Park*

Taman Kota Bangkalan yang juga disebut dengan Taman Paseban ini berada tepat di tengah kota berhadapan dengan Mesjid Agung Bangkalan dan bersebelahan dengan Gedung Rato Ebu. Taman Paseban berjarak sekitar 7 km saja dari pertigaan Tangkel Suramadu.

Bangkalan City Park also called Paseban Park is located right in the city center faced with the Grand Mosque of Bangkalan and adjacent to the Rato Ebu Building. Paseban Park is only about 7 km from the Tangkel Suramadu Junction.



WISATA KULINER

Kabupaten Bangkalan banyak pula memiliki makanan tradisional khas daerah yang cukup diminati oleh kalangan wisatawan. Ragam jenis masakan khas itu antara lain: Soto khas Bangkalan, Sate khas Bangkalan, Topa' Ladhah, Tajin Sobih dari Kecamatan Burneh, Emping Mlinjo khas Kecamatan Burneh, Terasi khas Kecamatan Klampis, Kerupuk Udang khas Kecamatan Kwanyar, Petis Udang khas Kecamatan

Socah, Leppet khas Bangkalan, Mentor mente khas Bangkalan dan Sate Lala' khas Kecamatan Bangkalan kota serta Nasi Serpang.

Sebagian besar dari masakan tradisional khas Bangkalan itu, terutama Soto dan sate Madura, umumnya telah tersaji di berbagai restoran, rumah makan dan warung di 18 Kecamatan se-Kabupaten Bangkalan.



CULINARY TOURISM

Bangkalan Regency also has many traditional foods that are quite popular with tourists. The types of typical dishes include: Bangkalan typical Soto, Bangkalan typical Satay, Topa` Ladhah, Tajin Sobih from Burneh District, Mlinjo chips typical of Burneh District, Terasi (condiment made from pounded and fermented shrimp or small fish) typical of Klampis District, Typical Prawn Crackers of Kwanyar District, Petis Udang (condiment of the

fermented shrimp) typical of Socah District, Typical Leppet of Bangkalan, Bangkalan special cashew Mentor and Sate Lala` typical of Bangkalan Kota District and Serpang Rice.

Most of Bangkalan's traditional dishes, especially Madura Soto and Satay, have generally been presented in various restaurants, dining houses and food stalls in 18 Districts of Bangkalan Regency.


Kalender Event

Kabupaten Bangkalan



Pemilihan Duta Wisata Kacong Jebbing
Tourism Ambassador Election

 Oktober

 Gedung Ratu Ebhu



Kirab Budaya
Local Culture Carnival

 Oktober

 Depan Pendopo Bangkalan



Pekan Raya Bangkalan
Bangkalan Fair

 Oktober


 Alun-alun Bangkalan



pesona
Indonesia



Karapan Sapi
Traditional Bulls Racing

 Oktober - November

 Stadion R.P. Moh. Noer



Festival 1001 Menu Bebek
1001 Duck Recipe Festival


 November

 Depan Pendopo Wabub Bangkalan



Pesta Kesenian Bangkalan
Bangkalan Art Festival

 November

 Taman Paseban Bangkalan

PETA PARIWISATA KABUPATEN BANGKALAN MAP OF TOURISM OF BANGKALAN REGENCY

